

**EKSISTENSI DIRI  
PERSPEKTIF IBN THUFAIL DAN MARTIN HEIDEGGER**



**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Magister Agama (M.Ag)  
Ilmu Aqidah Dan Filsafat Islam**

**Oleh:**

**MELISA MUKAROMAH**  
**NIM. 2223560003**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

**2024**

**EKSISTENSI DIRI  
PERSPEKTIF IBN THUFAIL DAN MARTIN HEIDEGGER**



**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Magister Agama (M.Ag)  
Ilmu Aqidah Dan Filsafat Islam**

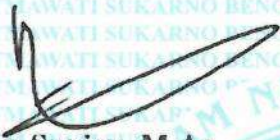
**Oleh:**

**MELISA MUKAROMAH  
NIM. 2223560003**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
2024**

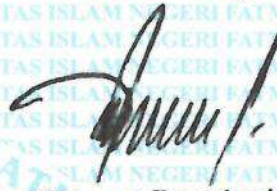
**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SETELAH UJIAN TESIS**

Pembimbing I,



**Dr. Aan Supian, M.Ag**  
**NIP.196906151997031003**

Pembimbing II,



**Dr. Rahmat Ramdani, M.Sos.I**  
**NIP.198306102009121006**

Mengetahui,

A.n. Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

Sekretaris



**Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd**  
**NIP.197512102007102002**

Nama : Melisa Mukaromah

NIM : 2223560003

Tanggal Lahir : 21 Januari 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

PENGESAHAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul:

“Eksistensi Diri Perspektif Ibn Thufail Dan Martin Heidegger”

Penulis

MELISA MUKAROMAH

Nim. 2223560003

Dipertahankan didepan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Kamis, 12 September 2024.

No	Penguji	Tanggal	TTD
1	Dr. Aan Supian, M.Ag (Ketua/Penguji)	26/9 2024	
2	Dr. Ridho Syabibi, M.Ag (Pembimbing/Sekretaris)	26/9 2024	
3	Prof. Dr. Rohimin, M.Ag (Penguji Utama)	26/9 2024	
4	Dr. Ismail, M.Ag (Pembimbing/Penguji)		

Mengetahui  
Rektor UINFAS Bengkulu

Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd  
NIP. 196201011994031005

Bengkulu, September 2024  
Direktur PPs UINFAS Bengkulu

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag  
NIP. 196405211991031001

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa teisi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.Ag) dan Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Teisi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2024



Melisa Mukaromah  
NIM. 2223560003

**MOTTO**

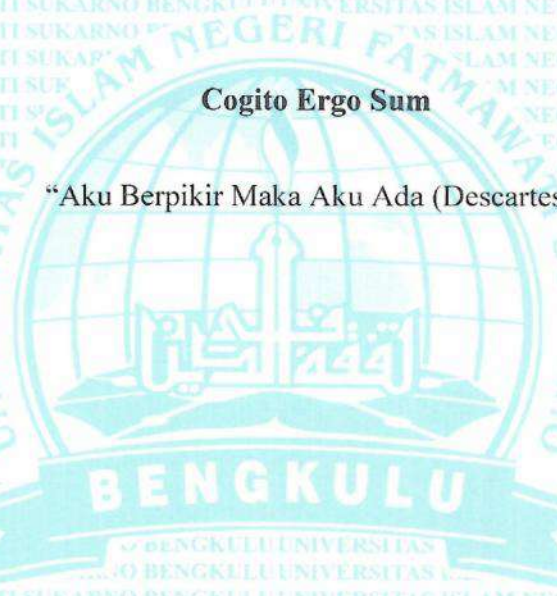
إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal"

(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 190)

**Cogito Ergo Sum**

"Aku Berpikir Maka Aku Ada (Descartes)"



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas rahmat dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT, maka disini penulis ingin mempersembahkan tesis ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua yang saya cintai, bapak Ismun dan ibu Sih Tentrem, yang selalu mendo'akan, mendukung, memfasilitasi, memberikan motivasi dan yang senantiasa memberikan cinta serta kasih sayang yang tiada terbatas. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala amaliyah bapak dan mamak dan selalu memeberikan rahmat serta kasih sayang pada kalian dimanapun berada.
2. Teruntuk keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan dukungan pada saya dari awal perkuliahan hingga dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah membina, membimbing, memberikan arahan serta motivasi selama penyusunan tesis.
4. Dr. Rahmat Ramdani, M.Sos.I, selaku pembimbing II yang telah membina, membimbing, memberikan arahan serta motivasi selama penyusunan tesis.
5. Kepada teman-teman seperjuangan Magister Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) angkatan 2022. Christy Pransiska, S.Th.I. Sindi Lestari, S.Hum. Muhammad Musa Amin, Lc. Nirhan Shadat, S.Pd. Tomi Saputra, S.Ag. Oki Elan Syaferi, S.Hum. dan teman-teman lainnya yang telah memberikan dukungan serta motivasinya selama masa perkuliahan hingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Teruntuk semua pihak yang sudah membantu, memotivasi dan memberikan arahannya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbil'alam*, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“EKSISTENSI DIRI PERSPEKTIF IBN THUFAIL DAN MARTIN HEIDEGGER”**.

Sholawat dan salam untuk baginda nabiullah Muhammad SAW, yang telah berjuang membawa umatnya ke jalan yang benar dari jaman jahiliyyah ke jaman dengan penuh ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

Penyusun tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Program Pascasarjana S2 Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) UINFAS Bengkulu. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak memiliki kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisannya maupun dari segi metodologinya. Untuk itu, segala bentuk kritik saran dan perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang dada dan dengan hati yang terbuka.

Kepada semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik, penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih, terkhusus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga tesis ini selesai



2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana UINFAS Bengkulu, yang telah banyak memberikan nasihat dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Dr. Ismail, M.Ag selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Program Pascasarjana UINFAS Bengkulu yang telah banyak memberikan nasehat arahan serta dorongannya untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku pembimbing I yang sudah sangat banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya serta pikirannya untuk penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I selaku Pembimbing II yang sudah sangat banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya serta pikirannya untuk penyelesaian tesis ini.
6. Kedua orang tua yang saya cintai, bapak Ismun dan ibu Sih Tentrem, yang selalu mendo'akan, mendukung, memfasilitasi, memberikan motivasi dan yang senantiasa memberikan cinta serta kasih sayangnya yang tiada terbatas. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala amaliyah bapak dan mamak dan selalu memeberikan rahmat serta kasih sayang pada kalian dimanapun berada.
7. Bapak dan ibu dosen Pascasarjana AFI UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu yang bermanfaat dengan penuh ketulusan dan keihklasan.

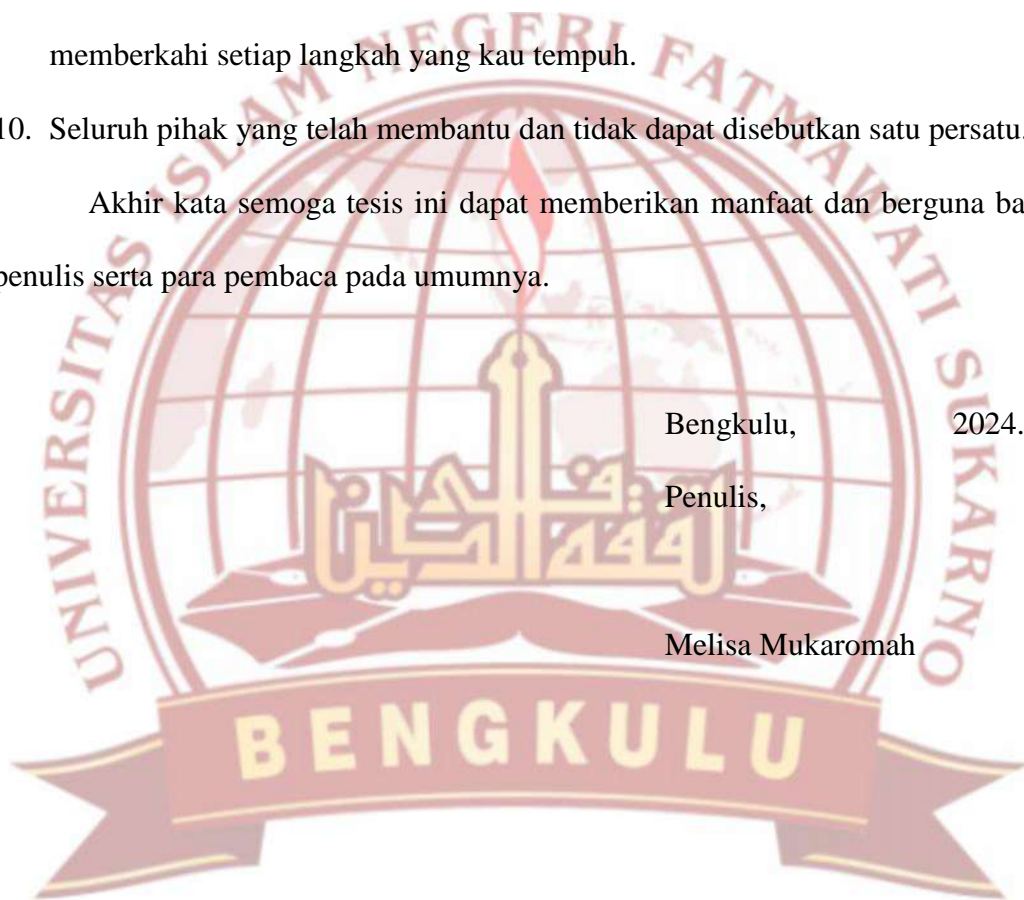
8. Staf dan karyawan Program Pascasarjana UINFAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang terbaik dalam hal administrasi.
9. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih sudah sampai pada titik perjuangan ini. Bahwa sangat tidak mudah untuk menyelesaikan tesis ini, keluh kesah setiap hari menjadi rutinitas yang wajib dilakukan. Terima kasih semoga Allah Swt memberkahi setiap langkah yang kau tempuh.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis serta para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2024.

Penulis,

Melisa Mukaromah



# **EKSISTENSI DIRI PERSPEKTIF IBN THUFAIL DAN MARTIN HEIDEGGER**

**Melisa Mukaromah**  
**Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)**  
**Universitas Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu**  
**Email: [mukaromahmelisa@gmail.com](mailto:mukaromahmelisa@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pertanyaan tentang bagaimana manusia dapat menunjukkan eksistensi dirinya, dalam hal ini penulis memfokuskan penelitian pada perspektif Ibn Thufail dan Martin Heidegger. Adapun tujuan penelitiannya adalah: (1) Mengkaji konsep eksistensi diri dalam pemikiran Ibn Thufail dan Martin Heidegger. (2) Mendeskripsikan dan mengkaji faktor yang mempengaruhi munculnya pemikiran konsep eksistensi diri Ibn Thufail dan Martin Heidegger. (3) Menelaah, menganalisa serta memaknai implementasi pemikiran Ibn Thufail dan Martin Heidegger tentang eksistensi diri terhadap makna dan tujuan hidup manusia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan filosofis. Hasil penelitian ini meliputi: (1) Konsep eksistensi diri dalam pandangan Ibn Thufail adalah kemampuan dalam memikirkan keberadaannya, bagaimana ia bisa berada di dunia ini serta memiliki kesadaran ilahi serta kesatuan dengan alam sebagai wujud dari eksistensi diri. Martin Heidegger menyatakan bahwa Dasein sebagai eksistensi diri. Makna Ada bisa memiliki arti hanya bagi mereka yang mempertanyakan tentang keberadaannya sendiri. Karenanya *Dasein* merupakan Ada-di-dalam-Dunia, eksistensi keberadaan-untuk-kematian sebagai wujud menuju akhir dan kecemasan sebagai cara khas pengungkapan Dasein. (2) Munculnya konsep eksistensi diri Ibn Thufail dikarenakan gelombang Hellenisme yang masuk ke dunia Islam, Sedangkan Heidegger, yaitu *Dehumanisasi* atau *Depersonalisasi*. (3) Pemikiran Ibn Thufail tentang eksistensi diri mendorong manusia untuk mencari pengetahuan, menemukan keseimbangan antara akal dan wahyu, meningkatkan kesadaran diri dan hidup harmonis dengan alam. Adapun Implementasi pemikiran Heidegger melibatkan kesadaran mendalam tentang posisi kita di dunia, memahami nilai waktu dan kematian, membangun hubungan tulus dengan orang lain dan tetap terbuka terhadap pengalaman hidup.

**Kata Kunci: Eksistensi diri, Ibn Thufail, Martin Heidegger.**

# SELF-EXISTENCE: PERSPECTIVES OF IBN TUFAYL AND MARTIN HEIDEGGER

**Melisa Mukaromah**  
**Department of Aqidah and Islamic Philosophy (AFI)**  
**State Islamic University Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu**  
**Email: [mukaromahmelisa@gmail.com](mailto:mukaromahmelisa@gmail.com)**

## ABSTRACT

This research is motivated by the question of how individuals can demonstrate their self-existence. The study focuses on analyzing the perspectives of Ibn Tufayl and Martin Heidegger on this issue. The objectives of the research are: (1) To examine the concept of self-existence within the thoughts of Ibn Tufayl and Martin Heidegger. (2) To describe and analyze the factors influencing the emergence of the self-existence concepts of Ibn Tufayl and Martin Heidegger. (3) To scrutinize, analyze, and interpret the implementation of Ibn Tufayl's and Heidegger's ideas about self-existence in relation to human meaning and life purpose. This study employs a library research methodology with a philosophical approach. The findings of the research are as follows: (1) Ibn Tufayl's concept of self-existence is characterized by the ability to contemplate one's own existence, understanding how one comes to be in this world, and achieving divine awareness and unity with nature as manifestations of self-existence. Martin Heidegger posits that Dasein represents self-existence. The meaning of Being can only be grasped by those who question their own existence. Consequently, Dasein is characterized by Being-in-the-World, existence-toward-death as a state leading to the end, and anxiety as a distinctive expression of Dasein. (2) The emergence of Ibn Tufayl's concept of self-existence is attributed to the influence of Hellenistic thought on the Islamic world, while Heidegger's concept arises from dehumanization or depersonalization. (3) Ibn Tufayl's ideas on self-existence encourage individuals to seek knowledge, achieve a balance between reason and revelation, enhance self-awareness, and live harmoniously with nature. Heidegger's implementation involves a profound awareness of our position in the world, understanding the value of time and death, cultivating genuine relationships with others, and remaining open to life's experiences.

**Keywords:** Self-Existence, Ibn Tufayl, Martin Heidegger

Valid document

Validated & Verified By :



Ka. UPT BAHASA  
UINFAS BENGKULU

## الوجودية الذاتية: من منظور ابن طفيل ومارتن هايدجر

ميليسا موكارومه

برنامج دراسات العقيدة والفلسفة الإسلامية

الجامعة الإسلامية الحكومية فاطمواتي سوكارنو بنحكولو

البريد الإلكتروني :

[mukaromahmelisa@gmail.com](mailto:mukaromahmelisa@gmail.com)

### ملخص

تستند هذه الدراسة إلى السؤال حول كيفية تمكّن الإنسان من إظهار وجوده الذاتي. تركز الدراسة على تحليل وجهات نظر ابن طفيل ومارتن هايدجر بشأن هذا الموضوع. تتضمن أهداف البحث: (1) استكشاف مفهوم الوجودية الذاتية في فكر ابن طفيل ومارتن هايدجر. (2) وصف ودراسة العوامل التي تؤثر في ظهور مفهوم الوجودية الذاتية لدى ابن طفيل وهايدجر. (3) فحص وتحليل وتفسير تطبيقات فكر ابن طفيل وهايدجر بشأن الوجودية الذاتية على معنى وحياة الإنسان. تعتمد الدراسة على منهجية البحث المكتبي باستخدام نهج فلسفي. تشمل نتائج البحث ما يلي: (1) يرى ابن طفيل أن مفهوم الوجودية الذاتية يتمثل في القدرة على التفكير في وجوده، وكيفية وجوده في هذا العالم، بالإضافة إلى الوعي الإلهي والتوحد مع الطبيعة كدليل على الوجودية الذاتية. بينما يرى مارتن هايدجر أن "Dasein" هو الوجودية الذاتية. يمكن أن يكون معنى "الوجود" ذا مغزى فقط لأولئك الذين يتساءلون عن وجودهم الخاص. ومن ثم، فإن "Dasein" يمثل الوجود-في-العالم، والوجود-للموت كحالة للوصول إلى النهاية، والقلق كطريقة خاصة للتعبير عن (2). "Dasein" نشأ مفهوم الوجودية الذاتية لدى ابن طفيل نتيجة لتأثير الهيلينية التي دخلت إلى العالم الإسلامي، بينما ظهر مفهوم هايدجر نتيجة للتحلل أو التفكك الشخصي. (3) تعزز أفكار ابن طفيل عن الوجودية الذاتية للإنسان للبحث عن المعرفة، وإيجاد توازن بين العقل والوحي، وزيادة الوعي الذاتي والعيش بانسجام مع الطبيعة. بينما يشمل تطبيق فكر هايدجر الوعي العميق بموقعنا في العالم، وفهم قيمة الوقت والموت، وبناء علاقات صادقة مع الآخرين، والبقاء منفتحين على تجارب الحياة.

Valid document

Validated & Verified By :

Ka UPT BAHASA  
UMS BENGKULU

الكلمات المفتاحية: الوجودية الذاتية، ابن طفيل، مارتن هايدجر

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING1</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>TAJRID</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Kajian Pustaka .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	16

## **BAB II KERANGKA TEORI**

A. Definisi Eksistensi Diri .....	18
B. Kebebasan Manusia Untuk Bertindak .....	26
C. Definisi Makna Hidup .....	35
D. Eksistensi Manusia Dalam Kajian Filsafat Islam dan Barat .....	43

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	48
B. Pendekatan Penelitian .....	50
C. Sumber Data .....	51
D. Teknik Pengumpulan Data .....	55
E. Teknik Analisis Data .....	57

## **BAB IV PEMIKIRAN IBN THUFAIL DAN MARTIN HEIDEGGER TENTANG EKSISTENSI DIRI**

A. Deskripsi Biografi Ibn Thufail dan Martin Heidegger .....	60
B. Eksistensi Diri Perspektif Ibn Tufail dan Martin Heidegger .....	69
C. Faktor Yang Mempengaruhi Munculnya Konsep Eksistensi Diri Ibn Thufail Dan Martin Heidegger .....	118
D. Implementasi Pemikiran Ibn Thufail dan Martin Heidegger Tentang Eksistensi Diri Terhadap Makna dan Tujuan Hidup Manusia .....	125

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	135
B. Saran .....	136

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SK PEMBIMBING

LAMPIRAN 2. KONSULTASI PA

LAMPIRAN 3. LEMBAR BIMBINGAN 1

LAMPIRAN 4. LEMBAR BIMBINGAN 2

LAMPIRAN 5. LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

LAMPIRAN 6. LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

LAMPIRAN 7. SURAT KETERANGAN PLAGIASI

